

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun bangsa dan Negara. Pembangunan Nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas hidup manusia, dan mengembangkan diri sebagai manusia yang seutuhnya. Dalam pembukaan Undang-Undang 1945 secara jelas dicantumkan bahwa salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting.

Salah satu usaha yang ditempuh dalam bidang pendidikan melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (pasal 3)”.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Jakarta: Citra Umbara, 2018)*

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan bagian yang terpenting dari pendidikan. Memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan memperbaiki hasil belajar itu sendiri.

Dalam al-Qur'an telah dijelaskan kewajiban tentang belajar dan pembelajaran serta metode yang hendaknya diterapkan yaitu pada QS al-Nahl (16): 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ

2

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”³

Perintah untuk belajar dapat dilihat dalam kitab Allah swt. tentang perintah ber-iqra. Dalam ayat ini, Allah swt. menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Dari ayat ini, dapat dikolerasikan dengan metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep Qur'ani.⁴

Pendidik menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru adalah titik sentral untuk mengajar, mengarahkan dan yang mendukung

² Al-Qur'an, 16:12

³ Departement Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, n.d

⁴ Munirah, “Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran”, Education and Learning Journal 1, No.1 (2020):47, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang tidak mudah, karena tidak hanya sekedar menyerap informasi pendidikan, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajar yang lebih baik.

Seorang pendidik merupakan induk bagi peserta didiknya, oleh karena itu pendidik harus memiliki kualitas dan akhlak yang baik agar mampu menjadi *uswatun hasanah* bagi anak didiknya dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas pendidik merupakan hal yang sangat mendasar yang harus diperhatikan sehingga dapat dijadikan contoh untuk mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan lingkungannya, serta bisa merealisasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut agar dapat mengembangkan aktifitas serta hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik adalah serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun untuk mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.⁵

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran

⁵ Nurfaudi, Profesionalisme Guru (Purwokerto: STAIN Press, 2019).

fiqih adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang selama ini tidak diminati oleh siswa. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali dan memecahkan masalahnya sendiri (*problem solving*) sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan motivator karena situasi belajar yang diharapkan adalah siswa yang lebih aktif.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, saat menggunakan metode pengajaran yang aktif, maka siswa pun akan ikut aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, dalam kenyataannya masih banyak kendala yang timbul dari penggunaan metode yang dipraktikkan. Kendala tersebut timbul bukan karena salah dalam menerapkan metodenya namun dikarenakan ketidaktepatan isi pembelajaran dengan karakteristik metode yang dipraktikkan.

Dari beberapa model pembelajaran *active learning*, metode *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu metode yang dipilih dalam suatu proses pembelajaran Fiqih didalam kelas. Metode *Everyone is a Teacher Here* merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi guru bagi teman-temannya.

Permasalahan dalam pembelajaran di sekolah MTsN 1 Lamongan sering muncul di sebabkan karena proses pembelajaran masih menggunakan metode yang sama atau kurang bervariasi sehingga kejenuhan peserta didik dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman atau izin keluar hanya

untuk menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan itu, perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi termasuk penggunaan metode mengajar yang harus bervariasi. Di antara metode yang dapat melibatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode *Everyone is Teacher Here*.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Hasil belajar bisa dijadikan patokan dari berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran aktif selama proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Metode *Everyone is Teacher Here* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini karena siswa terlatih dan lebih teliti dalam meningkatkan daya ingatnya. Metode *Everyone is Teacher Here* dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa agar lebih aktif dan semangat dalam menyelesaikan persoalan serta masalah dalam proses pembelajaran.

MTsN 1 Lamongan adalah lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jl.Raya Plaosan, No 11 Plaosan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. MTsN 1 Lamongan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode *Everyone is Teacher Here*. MTsN 1 Lamongan memiliki staff pengajar guru yang kompeten dalam mendidik siswa dengan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak didik. Tersedia fasilitas sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan dan masjid.

⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2018. Hal.14

Berdasarkan fakta di lapangan di MTsN 1 Lamongan menggunakan sistem UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) yang berorientasi pada peningkatan keterampilan *collaboration*. Dengan sistem UKBM siswa dapat mengembangkan keterampilan *collaboration* dengan membiasakan belajar mandiri dan saling berkolaborasi dengan teman sejawatnya.⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil upaya dari menerapkan metode *Everyone is Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dengan metode *Everyone is Teacher Here* dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat terfokus dan terarah, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu, dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada bagaimana upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode *Everyone is a Teacher Here* di MTsN 1 lamongan.

⁷ Munirul, Wawancara, Lamongan, 14 Desember 2022.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di MTsN 1 Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan khalayak intelektual pada umumnya, bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik bisa menjadikanya sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai

rencana dan cara pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan lebih efisien juga sebagai referensi untuk merancang pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru dapat menjadi pengetahuan baru untuk mempraktekan cara agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadikan siswa menyukai proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih. Sehingga pendidik bisa menggambarkan seperti apa proses pembelajaran yang akan diciptakan untuk menjadikan karakteristik tersendiri bagi siswa.
- b. Bagi siswa bisa memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran dari pelaksanaan ini, serta dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran fiqih dan meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik.
- c. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi sumbangsih pada MTsN 1 Lamongan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan serta memberikan pengalaman secara langsung mengenai penerapan strategi *everyone is teacher here*.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode pembelajaran *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan ini penulis akan mendefinisikan variable dalam judul tersebut, yang akan di uraikan sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar, daya upaya. poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh guru⁸

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat di jelaskan dan disimpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

Menururt Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran atau setelah mengalami proses interaksi dengan lingkunganya dan menimbulkan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

⁸ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal. 1187.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungannya.⁹ Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang ada di MTsN 1 Lamongan, adapun pengertian mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan hukum islam. Materi yang sifatnya mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam tersebut yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman pembiasaan.¹ 0

Jadi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

2. Metode *Everyone is Teacher Here*

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

¹ Depag RI, *GBPP MTs Mata Pelajaran Fiqih*, 2013.

seperangkat indikator yang telah diciptakan.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan bentuk nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan atau mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

Everyone is teacher here (setiap orang adalah guru). Metode *Everyone is teacher here* adalah salah suatu metode pembelajaran aktif yang termasuk dalam bagian pembelajaran dengan rekan sebaya. Metode *Everyone is teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sabagai pengajar terhadap peserta didik lainnya. Metode *everyone is teacher here* merupakan metode atau cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual.¹

2

Dalam proses belajar mengajar, tidak semua harus dari guru, siswa hanya duduk dan mendengarkan materi dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lain. Metode tersebut dapat di gunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dan dapat di sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.

¹ Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Karakter. 2016.

¹ Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is teacher here* adalah cara tepat untuk memperoleh partisipasi atau perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton karena hanya guru yang bertindak sebagai fasilitator dan siswa harus mampu menjadi guru bagi teman-temannya yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan membahas mengenai alur isi skripsi yang digambarkan dalam beberapa bab. Untuk menggambarkan secara jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti membagi dalam enam bab. Enam bab yang dimaksud peneliti meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, analisis dan pembahasan, dan penutup.

Bab I Pendahuluan berisi konteks penelitian, Batasan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian membahas mengenai alasan yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan sebuah penelitian. Batasan masalah membahas mengenai Batasan-batasan masalah yang diteliti agar penelitian tidak keluar dari tujuan penelitian. Fokus masalah berisi mengenai masalah-masalah yang harus dicari penyelesaiannya melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan fokus penelitian. Manfaat penelitian berisi mengenai manfaat yang dapat diambil oleh beberapa pihak, baik pihak yang terlibat dalam penelitian maupun pihak luar. Definisi istilah membahas mengenai istilah-istilah penting (kata kunci) yang ada dalam masalah yang

akan diteliti. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian yang mengembangkan alur dalam Bahasa skripsi.

Bab II landasan teori berisi landasan teori, kajian Pustaka, dan kerangka konseptual. Landasan teori berisi tentang metode *Everyone is Teacher Here* pada mata pelajaran Fiqih. Kajian Pustaka memuat tentang penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian Pustaka minimal memuat lima judul penelitian terdahulu, baik berupa skripsi atau jurnal.

Bab III metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber dan jenis data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Jenis dan pendekatan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian beserta alasan ilmiah menggunakan jenis dan pendekatan penelitian tersebut. Subyek penelitian memuat pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang atau tempat dan peristiwa yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data minimal mencakup hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menjelaskan mengenai data yang digunakan beserta alasan penggunaanya. Uji keabsahan data menjelaskan Teknik menganalisis yang akan diuji berdasarkan kepercayaan (kredibilitas) dan hasil penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi umum dan obyek penelitian tentang gambaran identitas dan gambaran umum dari lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Lamongan. Paparan data berisi

tentang hasil data-data kegiatan yang berhasil dihimpun penulis selama melakukan riset atau penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan dan data tentang faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan pembelajaran.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan, membahas tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian dan juga keterbatasan penelitian tentang analisis data dan pembahasan berisi mengenai temuan peneliti dari hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode *everyone is teacher here*, serta analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *everyone is teacher here* di MTsN 1 Lamongan.

Bab VI penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimuat harus sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Jumlah kesimpulan yang dimuat harus sesuai dengan jumlah fokus dan tujuan penelitian. Saran harus ditulis jelas ditunjukkan kepada siapa dan berisi tentang saran atau rekomendasi kepada penelitian lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

